BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Permasalahan jual beli dalam kacamata fiqih telah menjadi perbincangan yang umum dalam kasanah Agama Islam, menariknya seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi menuntut adanya perspektif yang kaya dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip yang dibawa oleh al-Qur'an dan al-Hadits.

Berawal dari kondisi semacam itu maka penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana perspektif hukum Islam ketika di hadapkan pada permasalahan eksploitasi air mineral yang berpotensi berdampak signifikan terhadap penduduk sekitar perusahaan tersebut. Salah satu dampaknya adalah fenomena kelangkaan air bersih bagi masyarakat Desa Candi Kecamatan Prigen.

Adapun analisis yang di gunakan oleh penulis untuk membaca fenomena kelangkaan air akibat eksploitasi tersebut adalah menggunakan analisis *sadd al-żarī'ah*.

Tema diatas diangkat oleh penulis didasarkan pada ayat al-Qur'an pada Surat Al-Baqarah ayat 11 yang mengatakan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لا تُفْسِدُوا فِي الأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Artinya: "Dan bila dikatakan kepada mereka: Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." (Qs: Al-Baqarah ayat 11).[1]

الْمُسْلِمُونَ شُرَكَاءُ فِي ثَلاَثٍ فِي الْكَلإِ وَالْمَاءِ وَالنَّارِ

Kaum Muslim berserikat dalam tiga perkara yaitu padang rumput, air dan api (HR Abu Dawud, Ahmad, al-Baihaqi dan Ibn Abi Syaibah).[2]

As-Sarakhsi dalam *Al-Mabsûth* menjelaskan, "Di dalam hadis ini terdapat penetapan berserikatnya manusia baik Muslim maupun kafir dalam ketiga hal itu. Demikian juga penafsiran perserikatan ini dalam air yang mengalir di lembah dan sungai besar seperti Jihun, Sihun, Eufrat, Tigris dan Nil. Status pemanfaatanya seperti pemanfaatan matahari dan udara; Muslim maupun non-Muslim memiliki hak yang sama saja. Tidak seorangpun boleh menghalangi seseorang dari pemanfaatan itu. Statusnya seperti pemanfaatan jalan umum untuk berjalan di jalan itu. Maksud mereka dari frasa *syarikah bayna an-nâs* (berserikat di antara manusia) adalah penjelasan ketentuan pokok kebolehan dan kesetaraan (*musâwah*) di antara manusia dalam hal pemanfaatan (ketiganya), bukan karena ketiganya milik mereka. Jadi air di lembah itu bukan milik seseorang."

---

[1] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005),4

[2] Hisbut tahrir, ''manusia berserikat dalam tiga hal yaitu : air, api, rumput" dalam *http://hizbut-tahrir.or.id/2011/03/02/milik-umum/* (5 mei 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Redaksi hadis di atas menggunakan *isim jamid* sehingga mengesankan berserikatnya masyarakat dalam sembarang air, padang dan api. Namun jika dikaji lebih jauh, ternyata Rasulullah saw. membolehkan sumur di Thaif dan Khaibar dimiliki oleh individu untuk menyirami kebun. Rasul juga membolehkan Utsman ra. membeli sumur dari seorang Yahudi di Madinah yang kemudian ia wakafkan. Seandainya berserikatnya manusia itu karena zatnya, tentu Rasulullah saw. tidak akan membolehkan sumur itu dimiliki oleh individu, atau diperjualbelikan seperti dalam kasus Utsman ra. itu.

Di dalam ayat diatas di pesankan agar manusia di anjurkan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Hal senada juga di firmankan pada al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 12.

أَلا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لا يَشْعُرُونَ

Artinya: Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar. (Qs: Al-Baqarah ayat 12).[3]

Banyaknya kerusakan dibumi sering kali di sebabkan oleh ketidaksadaran manusia dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Padahal bumi beserta isinya adalah rizki yang di berikan Allah kepada manusia. Sebagaimana dalam al-Qur'an surat al-Israa' ayat 30.

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

[3] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rejeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hambanya. (Qs: Al-israa' ayat 30).[4]

Padahal potensi kehati-hatian ini telah di wariskan oleh Allah kepada Manusia sebagai kalifah dimuka bumi. Hal ini seperti yang dikatakan dalam Surat al-Baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Qs Al-Baqarah ayat 30).[5]

Dengan potensi manusia sebagai khalifah diharapkan dapat menjaga dan merawat berkah Allah yang ada di muka bumi sebagaimana Surat An-Nahl ayat 10.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ

Artinya: Dia-lah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu (Qs: An-Nahl ayat 10).[6]

Firman Allah ini semakin ditegaskan pada Surat An-Nahl ayat 15

وَأَلْقَى فِي الأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

---

[4] Ibid, 286
[5] Ibid, 7
[6] Ibid, 269

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak guncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk.(Qs An-Nahl ayat 15).[7]

Selain dalam al-Qur'an yang menyebutkan pentingnya alam dan air bagi kehidupan manusia dalam hadits juga dikatakan bahwa :

وقولُهُ صلى الله عليه وسلم لأبي هريرةَ لمَّا سأله: ممَّ خُلِقَ الخَلْقُ؟ فقال لهُ: "من الماءِ"، يدُل على أن الماءَ أصلُ جميعِ المخلوقاتِ ومادّتها وجميعُ المخلوقاتِ خُلِقَتْ منه.

Artinya: diriwayatkan oleh Abu Hurairah Tatkala beliau bertanya pada Nabi Muhammad S.A. W, tercipta dari apakah mahluk hidup itu? Nabi Menjawab: dari Air semua mahluk hidup di ciptakan. [8]

Berdasarkan dasar-dasar Surat dalam al-Qur'an dan al-hadits yang di kemukakan oleh penulis maka dapat di ambil benang merahnya. Bahwa salah satu tugas manusia dimuka bumi adalah menjadi khalifah yang dapat menjaga dirinya dari perbutan-perbutan yang berpotensi merusak lingkungan dimuka bumi.

Merujuk pentingnya peranan manusia dalam menjaga lingkungan sekitar maka penulis merasa perlu menganalisisnya dengan *sadd al-żarī 'ah.*

Menurut artinya *sadd al-żarī 'ah* adalah menghambat atau menyumbat semua semua jalan yang menuju pada kerusakan. Hal ini adalah untuk memudahkan mencapai kemaslahatan dan menjauhkan kemungkinan terjadinya kemaksiatan atau kerusakan. Sesuai dengan tujuan Syara' menetapkan hukum untuk para Mukallaf agar mencapai kemaslahatan dan menjauhkan diri dari kerusakan, Cara di tetapkan larangan-larangan dan

---

[7] Ibid, 269

[8] (Maktabah Syamilah, versi 2.09), *Tafsir ibnu rajab al-hambali juz 1*, 548

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perintah-perintah dalam melaksanakan perintah dan menjauhi larangan itu ada yang dapat di kerjakan secara langsung, ada yang pula yang tidak dapat di kerjakan secara langsung, perlu ada yang di kerjakan sebelumnya.[9]

Umar bin Khatab telah mempraktekkannya dalam beberapa tasyri'nya. Ini dilakukan olehnya dengan Cara yang lain. Maksudnya ada satu perbuatan yang mubah dan boleh dilakukan, namun perbuatan ini pada perkembangannya di jadikan sarana untuk melakukan satu tindakan yang tidak di perbolehkan. Dari sini harus di review kembali hukum itu, sehingga dapat menghantarkan pada tujuan tasyri'.[10]

Jual beli air mineral yang berdampak pada kelangkaan air bersih di desa Candi kecamatan Prigen ini perlu di cermati lebih mendalam karena berdasarkan laporan risert yang telah dilakukan oleh Bapenas dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yaitu Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) ditemukan bahwa pada perkembangannya penduduk desa Candi menanggung dampak lingkungan yang di timbulkan akibat eksploitasi air tanah secara besar-besaran selama ini oleh perusahaan air kemasan.[11]

Sehingga cenderung mengakibatkan susutnya debit air tanah di Gunung Arjuno, Kabupaten Pasuruan dampak lingkungan akibat eksploitasi air tanah untuk kepentingan komersial sangat mengkhawatirkan. Pasalnya air tanah yang di ambil tersebut berasal dari air atau sumber air cadangan yang

---

[9] Masjkur Anhari A, *Ushul Fiqh*, (Diantara Surabaya, Cet I Februari 2008), 116-117

[10] Muhammad Bataji, *Metodologi Ijtihad Umar Bin Khatab*, (Cet I, Maret 2005, Khalifa, Jakarta Timur), *271*

[11] Walhi dan bapenas, "akibat eksplotasi", http://www.terranet.or.id/tulisandetil.php?id=2149 (5 mei 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersimpan ribuan tahun lalu. Karena air yang diserap sebanyak 5000 liter air per menit, Sama dengan satu mobil tangki air per menit.[12]

Sehingga ketika di eksploitasi secara terus menerus dalam jangka waktu lama, di pastikan Akan habis, mengingat lemahnya konservasi lingkungan terhadap kawasan hutan di Indonesia yang banyak mengalami gundul dan lahan kritis. Air tanah seperti hutan lindung. Bila di eksploitasi secara terus menerus akan menimbulkan masalah," tegasnya.[13]

Padahal jika melihat letak geografi Desa Candi yang berada pada ketinggian 450 m diatas permukaan laut, daerah ini memiliki curah hujan yang sedang, yakni kurang dari 400 mm/h. Rata–rata suhu udara di kawasan yang memiliki warna tanah kecoklatan ini adalah sekitar 26°C dan di tambah dengan hutan seluas 605,425 hektar. Maka menjadi ironis ketika desa ini mengalami kesulitan air bersih. Karena semestinya desa Candi menjadi salah satu desa penyangga hutan yang memiliki simpanan air tanah yang cukup untuk lahan yang di alokasikan sebagai ladang sebesar adalah 35,169 hektar, lahan yang di gunakan untuk sawah adalah 95,960 hektar.[14]

Praktek ekploitasi air bersih secara terus menerus yang di lakukan oleh perusahaan air mineral hingga berdampak pada kelangkaan air bersih di daerah sekitar perusahaan yaitu Desa Candi menjadi penting untuk di baca menggunakan metode analisis *sadd al-żarī'ah.*

---

[12]Walhi dan bapenas, "akibat eksplotasi", http://www.terranet.or.id/tulisandetil.php?id=2149 (5 mei 2012)

[13] Suara masyarakat, "warga pamulang keluhkan keberadaan perusahaan air minum" http://banten.antaranews.com/berita/16199/ (5 mei 2012)

[14] Data kelurahan, *Monografi Desa Candi*, Kecamatan Prigen tahun 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Ada beberapa masalah yang peneliti identifikasi sebagai masalah yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Aspek hukum Islam tentang eksploitasi air kemasan bila berdampak pada kemudaratan bagi masyarakat.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap eksploitasi air kemasan yang bedampak pada kelangkaan air bersih bagi masyarakat.
3. Eksploitasi air kemasan kaitannya dengan undang-undang lingkungan hidup
4. Proses terjadinya kelangkaan air bersih bagi masyarakat Prigen
5. Tinjauan *sadd al-żarī'ah* terhadap jual beli air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di Desa Candi Kecamatan Prigen.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses eksploitasi air kemasan sehingga berdampak pada kelangkaan air bersih bagi masyarakat Prigen?
2. Bagaimana Analisis *sadd al-żarī'ah* terhadap eksploitasi air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di Desa Candi Kecamatan Prigen?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian sangat di rasakan perlu adanya sebuah tinjauan pustaka, dalam hal ini adalah kumpulan berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat pada penelitian ini. Adanya tinjauan pustaka semacam ini dapat memudahkan peneliti untuk mengembangkan dan membandingkan penelitian terdahulu yang telah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini tidak menutup adanya kemungkinan persamaan topik, persamaan permasalahan penelitian, persamaan teori, atau bahkan persamaan metodologi. Bahkan tidak menutup kemungkinan tinjauan atas penelitian terdahulu dengan tema yang hampir serupa dapat menguatkan orisinalitas penelitian ini. Tinjauan pustaka yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengambil tulisan dan atau hasil penelitian dari jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu tentang Analisis *sadd al-żarī'ah* terhadap eksploitasi air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih. Sayangnya, masih sulit di temukan penelitian bahkan penelitian yang hampir serupa hingga kini belum berhasil di temukan oleh penulis. Sehingga tema ini merupakan tema baru dalam jurusan muamalah. Sebagai petunjuk bahwa analasis *sadd al-żarī'ah* adalah menghambat atau menyumbat semua semua jalan yang menuju pada kerusakan dalam hal ini adalah kelangkaan air bersih yang dipengaruhi oleh jual beli air kemasan perusahaan.[15]

---

[15] Masykur Anhari, *Ushul Fiqh*, 116-117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan eksploitasi air kemasan yang berdampak pada kelangkaan air bersih bagi masyarakat Prigen.
2. Untuk menjelaskan ketentuan *sadd al-żarī'ah* terhadap eksploitasi air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di Desa Candi Kecamatan Prigen.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian di harapkan berguna:

1. Sebagai contoh penelitian bagi masyarakat terhadap praktek eksploitasi dengan realitas yang ada.
2. Sebagai bahan acuan untuk menyusun hipotesis dalam penelitian berikutnya, untuk mengetahui faktor- faktor yang dapat mempengaruhi penjual dalam sikap dan tindakannya dalam praktek eksploitasi terutama yang berkaitan dangan ketentuan *sadd al-żarī'ah.*
3. Sebagai kontribusi pemikiran bagi pelaku usaha agar dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam aktifitas jual beli.

G. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kerancuan dari arah penulisan penelitian ini, maka peneliti Akan menjelaskan sedikit tentang bagian-bagian penting dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul penelitian ini.

1. *sadd al-żarī'ah* adalah menghambat atau menyumbat semua semua jalan yang menuju pada kerusakan dalam hal ini adalah kelangkaan air bersih yang dipengaruhi oleh jual beli air kemasan perusahaan di Prigen.
2. Eksploitasi adalah pengambilan sumber daya alam tanpa batas salah satunya air kemasan yang di produksi oleh perusahaan di Prigen.
3. Air Kemasan adalah air minum siap saji yang telah dikemas oleh perusahaan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[16]

Karena dalam penelitian ini fokus terhadap Analisis *sadd al-żarī'ah* terhadap eksploitasi air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di desa Candi kecamatan Prigen, maka pendekatan kualitatif menggunakan atau memanfaatkan observasi langsung, wawancara terbuka dengan masyarakat, serta melalui analisis dengan dalil hukum Islam terhadap terhadap eksploitasi air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di desa Candi kecamatan Prigen secara deskriptif analitik.

---

[16] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah Desa Candi adalah nama sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, propinsi Jawa Timur. Tepatnya 15 Kilometer dari Kota Pandaan.

3. Data yang dikumpulkan

Berdasarkan rumusan masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang Akan dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data mengenai eksploitasi air kemasan sehingga berdampak pada terjadinya kelangkaan air bersih bagi masyarakat Prigen.
b. Data mengenai proses eksploitasi air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di desa Candi kecamatan Prigen

4. Jenis dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta.[17] Oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

[17] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber data

1) Data Primer: Data penelitian tentang proses terjadinya kelangkaan air bersih bagi masyarakat Prigen dan eksploitasi perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di desa Candi kecamatan Prigen.
2) Data Skunder: Data yang mendukung data primer yang terkait dengan penelitian. Seperti buku, laporan, dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

1) Produsen air kemasan oleh perusahaan Air Kemasan di Prigen.
2) Warga Desa Candi yang terkena dampak kelangkaan air bersih.
3) Pembeli air kemasan yang diproduksi oleh Perusahaan air di Prigen.

Sedangkan sumber data skunder adalah data dokumentasi dan profil yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti profil Perusahaan Air Kemasan dan Desa Prigen.

4. Teknik pengumpulan data

Yaitu Cara yang digunakan dalam rangka mencari data yang diperlukan. Adapun tehnik yang penulis lakukan dalam mengumpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data antara lain dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut.

a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan (terjun ke lapangan secara langsung dengan Cara, melihat atu mengamati secara langsung terhadap sampel yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan lokasi dan kondisi obyek penelitian serta untuk mengetahui upaya-upaya pengendaliannya dan perilaku subyek penelitian. Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah.[18]

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengn maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[19]

Dalam penelitian yang Akan diwawancarai adalah penduduk di Desa Prigen serta pihak yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian.

---

[18] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 109.

[19] Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatf,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah foto-foto yang terkait dengan tema skripsi. Seperti dokumentasi monografi penduduk desa Candi dll.

d. Referensi atau Pustaka

Referensi atau pustaka adalah berbagai rujukan literature yang dipakai dalam menyusun skripsi.

4. **Teknik Pengolahan Data**

Setelah terkumpul, data selanjutnya diolah dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1) Editing: memeriksa kembali data yang di peroleh dari Analisis *sadd al-żarī'ah* terhadap jual beli air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di desa Candi kecamatan Prigen.

2) Organizing: untuk mendapatkan bahan-bahan yang jelas dan terorganisasi dengan baik.

5. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan. Dalam proses ini seringkali di gunakan statistik, salah satu fungsi pokok statistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang sederhana dan lebih mudah dipahami.[20] Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif tentang proses terjadinya kelangkaan air bersih bagi masyarakat Prigen serta analisis *sadd al-żarī'ah* terhadap eksploitasi air mineral oleh Perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di Desa Candi kecamatan Prigen

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan, maka dalam skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, tiap-tiap bab dibagi dalam beberapa sub bab, sehingga mudah dipahami oleh para pembaca. Adapun susunan sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I: adalah pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian yang meliputi: data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, lalu dirangkai dengan sistematika pembahasan.

Bab II: adalah landasan teori tentang *sadd al-żarī'ah* terhadap eksploitasi

[20] Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey,* (Jakarta: SP3ES, 1989), hlm 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

air mineral oleh Perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di Desa Candi Kecamatan Prigen berisikan, pengertian dan dalil hukumnya, jual beli yang di larang diperjualbelikan.

Bab III: adalah hasil penelitian dari eksploitasi air mineral yang berdampak pada kelangkaan air bersih bagi masyarakat Prigen.

Bab IV: adalah analisis *sadd al-żarī'ah* terhadap eksploitasi air mineral oleh perusahaan yang berdampak pada kelangkaan air bersih di Desa Candi Kecamatan Prigen.

Bab V: adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id